

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seni merupakan ciptaan dari segala hal yang bersifat indah dan karena keindahannya membuat orang senang untuk melihat atau mendengar (ensiklopedi Indonesia). Dengan kata lain seni diartikan sebagai media yang dapat menggugah perasaan seseorang. Ada begitu banyak seni yang dapat diperoleh melalui kegiatan cipta dan rasa diantaranya seni drama, seni rupa, seni sastra, seni musik. Semua seni dapat dipelajari di Lembaga manapun salah satunya adalah Lembaga Pendidikan. Menurut undang-undang No.20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan nasional mengemukakan bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Sekolah dan lembaga pendidikan musik adalah salah satu wadah yang selain memberikan pengetahuan juga memberikan bekal keterampilan kepada anak didiknya sebagai upaya untuk mempersiapkan manusia yang berkualitas. Pada dasarnya pendidikan musik sudah mulai diajarkan disekolah mulai dari tingkat Taman Kanak-Kanak (TK), kemudian naik pada jenjang Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Menengah Atas. Tidak

semua materi seni musik disekolah diwujudkan dalam bentuk mata pelajaran sebagai bagian dari kurikulum pendidikan, namun ada juga materi yang diajarkan sebagai bagian dari kegiatan ekstrakurikuler di luar jam sekolah untuk pengembangan bakat anak. Salah satu lembaga pendidikan yang memiliki peran adalah Smas Frater Don Bosco Lewoleba.

SMA Swasta Frater Don Bosco Lewoleba merupakan lembaga pendidikan swasta katolik yang menyiapkan pembelajaran seni bagi siswa-siswi untuk mengembangkan minat dan bakat mereka. Namun yang menjadi masalah yang dihadapi oleh peneliti di lembaga pendidikan ini adalah para siswa-siswi tidak memperoleh pembelajaran mata pelajaran Seni Budaya secara langsung dalam artian praktik melalui penggunaan alat musik, melainkan siswa-siswi hanya memperoleh pengetahuan dalam bentuk teori.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti termotivasi untuk melakukan sebuah penelitian dengan menggunakan judul : **“Efektivitas Permainan musik ansambel campuran dalam model lagu paimura rame-rame melalui metode imitasi dan dril pada Kegiatan ekstrakurikuler di SMA Swasta Frater Don Bosco Lewoleba”**.

B. Rumusan masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah di uraikan di atas, maka masalah dalam penulisan ini adalah:

Bagaimana proses penerapan metode dalam penelitian ansambel guna mengetahui efektivitas permainan musik ansambel campuran.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

Untuk mendeskripsikan metode-metode yang digunakan dalam mencapai efektivitas permainan musik ansambel campuran.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian diharapkan dapat meningkatkan minat dan keterampilan siswa dalam bermain alat musik melalui metode imitasi dan dril.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis manfaat-manfaat dalam penelitian ini adalah

a. Bagi mahasiswa dapat sebagai bahan bacaan dan refrensi.

b. Bagi Program Studi Pendidikan Musik

Sebagai bahan masukan bagi Mahasiwa-Mahasiswa Program Studi Pendidikan Musik akan pentingnya bermain musik ansambel, kemampuan mendengar, kemampuan melatih, dan kemampuan untuk menggunakan metode pembelajaran yang tepat untuk diajarkan pada peserta didik nantinya.

c. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan tentang cara permainan ansambel campuran dengan baik dan benar sebagai upaya mengembangkan permainan musik ansambel selanjutnya.